



HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI, DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN REGULASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA IMMIM PUTRA MAKASSAR

Jaharudin¹, Nurul Alia Ulfa¹, Ratna Prabawati¹
Budi Santoso², Saiful Anwar³, Sahidi⁴,

¹Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,

²Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,

³Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,

⁴Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

jaharudin2008@gmail.com, Nurulalia.ulfha@gmail.com, ratnaprabawati58@gmail.com,
92budisantoso@gmail.com, saifulanwar260793@gmail.com, frdsahidi.007@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas bertujuan mengetahui hubungan beberapa variabel yaitu variabel eksogen, yakni penyesuaian diri (X1), dukungan sosial teman sebaya (X2) dan regulasi diri (X3) dengan variabel endogen yakni motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar Biologi (Y2). Data mengenai penyesuaian diri (X1), dukungan sosial teman sebaya (X2) dan regulasi diri (X3) dengan variabel endogen yakni motivasi belajar (Y1) diperoleh dari angket, sedangkan hasil belajar Biologi (Y2) diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar Biologi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,21, dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,42 dan regulasi diri memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,37 kemudian penyesuaian diri memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,17, dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,12 dan regulasi diri memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,33, motivasi belajar memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi dengan koefisien jalur 0,38 sedangkan penyesuaian diri memiliki hubungan secara tidak langsung dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,14, dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan secara tidak langsung dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,20 dan regulasi diri memiliki hubungan secara tidak langsung dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa dengan koefisien jalur 0,26 sementara kategori motivasi belajar sedang serta hasil belajar berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: Penyesuaian diri, Dukungan sosial, Motivasi dan Hasil belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan utama yang strategis dalam upaya membina dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia. Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, mandiri, cerdas, kreatif dan berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Masalah pendidikan merupakan prioritas utama yang terus diupayakan arah perbaikannya. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan jumlah siswa yang berprestasi rendah di sekolah terus meningkat, kesulitan belajar yang sudah menjadi fakta kehidupan, motivasi belajar semakin menurun ketika siswa semakin lama dalam sistem pendidikan, hampir semua orang merasa senang saat pembelajaran berakhir. Lebih buruk lagi, dalam situasi pembelajaran atau pengkajian formal, dalam diri mereka terbentuk perasaan-perasaan negatif seperti kebosanan, kecemasan, frustrasi, ketegangan, penurunan

motivasi. Penyesuaian diri yang baik dan dukungan sosial dari teman sebaya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar ini cukup memberi pengaruh yang signifikan karena teman cenderung untuk memiliki sikap serta prestasi akademis yang serupa. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, antara lain kecerdasan (Ali & Asrori, 2012). Sama hal dengan adanya dukungan sosial teman sebaya Siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari teman sebaya akan merasa bahwa dirinya dicintai, diperhatikan sehingga meningkatkan rasa harga diri mereka. Dukungan teman sebaya merupakan tempat untuk membentuk hubungan dekat yang berfungsi sebagai latihan bagi hubungan yang akan mereka bina di masa dewasa dan saling mendukung dalam memotivasi diantaranya, dukungan sosial teman sebaya yang baik atau dimana kelompok tersebut memiliki hubungan keakraban sangat erat ini akan memberikan nilai positif dalam perkembangan hasil belajar siswa karena bantuan orang lain itu sangat berharga dalam dirinya sehingga



merasa diperhatikan, dicintai oleh lingkungan sekolahnya (Ali & Asrori, 2012).

Sedangkan dipadukan dengan regulasi diri yang baik akan mampu memberikan dorongan kuat terhadap peningkatan motivasi belajar dengan demikian diharapkan hasil belajar, dalam menopang keberhasilan siswa untuk peningkatan hasil belajar siswa harus tertanam sifat disiplin serta memiliki kecapan hidup (*life skill*) (Jaharudin, 2018) semakin baik hal inilah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan penyesuaian diri, dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri dengan hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 2) Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 3) Untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan motivasi belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 4) Untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan hasil belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 5) Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 6) Untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 7) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 8) Untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 9) Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar. 10) Untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo dan dimulai pada awal semester genap tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA IMMIM Putra Makassar yang belajar Biologi yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 176 siswa. Sampel penelitian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, teknik ini bertujuan untuk mengambil sampel memiliki karakteristik, ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian kelas yang sudah ditentukan adalah kelas unggulan dari setiap tingkatan kelas X, XI dan XII. Jadi sampel dalam penelitian

adalah siswa Kelas XB, XI A dan XII A SMA IMMIM Putra Makassar

3. PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis jalur (*path Analysis*). Hasil dari analisis jalur *Lisrer* 8.70, diperoleh persamaan struktural *Standardized Solution* dari Hasil Analisis Jalur adalah:

$$Y_1 = Y_1 = X_1 + X_2 + X_3 + \varepsilon_1 \\ = 0,21 + 0,42 + 0,37 + 0,00$$

$$Y_2 = Y_1 + X_1 + X_2 + X_3 + \varepsilon_2 \\ = 0,38 + 0,17 + 0,12 + 0,33 + 0,00$$

Hipotesis pertama

Hubungan penyesuaian diri (X1) dengan motivasi belajar Biologi (Y1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,21 diperoleh nilai t-hitung 2,67 > 1,96. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan penyesuaian diri dengan motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis kedua

Hubungan dukungan sosial teman sebaya (X2) dengan motivasi belajar Biologi (Y1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,42 diperoleh nilai t-hitung 4,23 > 1,96. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis ketiga

Hubungan regulasi diri (X3) dengan motivasi belajar Biologi (Y1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,37 diperoleh nilai t-hitung 3,91 > 1,96. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan regulasi diri dengan motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis keempat

Hubungan penyesuaian diri (X1) dengan hasil belajar Biologi (Y2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,17 diperoleh nilai t-hitung 4,45 > 1,96. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan penyesuaian diri dengan hasil belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis kelima

Hubungan dukungan sosial teman sebaya (X2) dengan hasil belajar Biologi (Y2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,12 diperoleh nilai t-hitung 2,27 > 1,96. Hal ini menyatakan bahwa terdapat ada hubungan secara signifikan dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis keenam

Hubungan regulasi diri (X3) dengan hasil belajar Biologi (Y2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,33 diperoleh nilai t-hitung 6,81 > 1,96. Hal



ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan regulasi diri dengan hasil belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis ketujuh

Hubungan motivasi belajar (Y1) dengan hasil belajar Biologi (Y2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,38 diperoleh nilai t-hitung $7,36 > 1,96$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis kedelapan

Hubungan penyesuaian diri (X1) dengan hasil belajar Biologi (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,14. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan penyesuaian diri dengan hasil belajar Biologi melalui motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis kesembilan

Hubungan dukungan sosial teman sebaya (X2) dengan hasil belajar Biologi (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,20. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar Biologi melalui motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis kesepuluh

Hubungan regulasi diri (X3) dengan hasil belajar Biologi (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,26. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan regulasi diri dengan hasil belajar Biologi melalui motivasi belajar siswa SMA IMMIM Putra Makassar Tahun ajaran 2015/2016.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Penyesuaian Diri dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar dengan koefisien jalur $2,67 > 1,96$ artinya adanya hubungan secara signifikan penyesuaian diri dengan motivasi belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tallent (1978) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri akan meningkatkan motivasi belajar.

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dengan koefisien jalur $4,23 > 1,96$ artinya adanya hubungan

secara signifikan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fatimah & Sagir (2013) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar Siswa Kelas ekselelasi Negeri 1 Palu.

Hubungan Regulasi Diri dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara regulasi diri dengan motivasi belajar dengan koefisien jalur $3,91 > 1,96$ artinya adanya hubungan secara signifikan regulasi diri dengan motivasi belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Vollmeyer, R., & Rheinberg, F. (2006) mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar tinggi pada materi pelajaran menggunakan lebih banyak strategi *self regulated learning*.

Penelitian lain yang dikemukakan oleh Khayati (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi regulasi diri seseorang maka semakin tinggi pula motivasi belajar.

Hubungan Penyesuaian Diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan hasil belajar dengan koefisien jalur $4,45 > 1,96$ artinya adanya hubungan secara signifikan penyesuaian diri dengan hasil belajar.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Gunarsa dalam Sobur (2010) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri sebagai faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Hidup manusia sejak dilahirkan sampai mati tidak lain adalah penyesuaian diri. Dengan hal siswa diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri agar proses pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar dengan koefisien jalur $2,37 > 1,96$ artinya adanya hubungan secara signifikan dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar.

Penelitian ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan Slameto (2010) bahwa teman bergaul sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik dalam diri siswa, begitu jug sebaliknya, teman begaul yang jelek pasti akan mempengaruhi sifat yang buruk juga terhadap siswa.

Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara regulasi diri



dengan hasil belajar dengan koefisien jalur $6,81 > 1,96$ artinya adanya hubungan secara signifikan regulasi diri dengan hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijaya & Pratitis (2012) bahwa dengan kemampuan regulasi diri, maka seseorang akan dapat mengembangkan dan mengatur rencana sehingga tujuan yang diinginkannya akan tercapai. Siswa yang memiliki regulasi diri yang lebih baik terjadi pada siswa yang memiliki pencapaian akademis yang tinggi.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan koefisien jalur $7,36 > 1,96$ artinya adanya hubungan secara signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2007) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 13 Semarang.

Hubungan Penyesuaian Diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan secara tidak langsung antara penyesuaian diri dengan hasil belajar melalui motivasi belajar dengan koefisien jalur $0,14$. Artinya hubungan penyesuaian diri dan motivasi belajar sangat erat kaitan dengan hasil belajar.

Hal ini didukung beberapa teori menurut Schneiders (1964) mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku individu, yaitu individu berusaha keras agar mampu mengatasi konflik frustrasi terhambatnya kebutuhan dalam dirinya, sehingga tercapai keselarasan dan keharmonisan antara diri sendiri dengan lingkungannya.

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar melalui motivasi belajar dengan koefisien jalur $0,20$. Artinya ada hubungan secara tidak langsung antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa Kelas XB, XIA dan XIIA SMA IMMIM Putra Makassar.

Hal ini senada penelitian yang dilakukan oleh Wastie R. B. Toding, Lydia David & Cicilia Pali (2015) judul penelitian hubungan dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 fakultas kedokteran universitas sam ratulangi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi.

Hubungan Regulasi Diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Lisrer 8.70* maka dapat dibuktikan adanya hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar melalui motivasi belajar dengan koefisien jalur $0,26$, artinya ada hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi siswa Kelas XB, XIA dan XIIA SMA IMMIM Putra Makassar.

Hal ini sesuai dari kebanyakan penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan oleh peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan Ilhamsyah (2012) pada siswa SMA se-kabupaten Wajo mengenai prestasi belajar pada pelajaran matematika, menunjukkan bahwa metakognisi sebagai salah satu aspek regulasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar $60,2\%$ terhadap prestasi belajar matematika.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut 1) Penyesuaian diri memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas dengan koefisien jalur sebesar $0,21$. 2) Dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar dengan koefisien jalur sebesar $0,42$. 3) Regulasi diri memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,37$. 4) Penyesuaian diri memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,17$. 5) Dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,12$. 6) Regulasi diri memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,33$. 7) Motivasi belajar memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,38$. 8) Penyesuaian diri memiliki hubungan secara tidak langsung dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,14$. 9) Dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan secara tidak langsung dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,20$. 10) Regulasi diri memiliki hubungan secara tidak langsung dengan hasil belajar melalui motivasi belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar $0,26$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cicilia, P. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1.
2. Dewi, S. (2007). *Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) dan Interaksi Siswa dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi Man 1 Sragen*. Fakultas Keguruan



- Dan Ilmu Pendidikan universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Erni, M. & Remilda, T. (2014). *Correlation learning Motivation with of student Learning Outcomes*. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
 4. Farhati Feri & Rosyid Haryanto, (1996). *Karakteristik Pekerjaan, Dukungan Social dan Tingkat Burn –out pada non Human services Corporation*. Jurnal Psikologi. No 1.1-12 Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
 5. Fatimah Saguni & Sagir M. A. (2014). *Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Self Regulation terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Paluistiqra*. Jurnal penelitian ilmiah, vol. 2, no. 1 januari-juni.
 6. Hilman. 2002. *Kemandirian remaja yang tinggal dip anti asuhan ditinjau dari persepsi pelayanan sosial dan dukungan sosial*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
 7. Ilhamsyah. (2012). *Pengaruh Efikasi Diri, Metakognisi dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Wajo*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Tidak diterbitkan.
 8. Jaharudin, J. (2018). *Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada mata Pelajaran Biologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Model Makassar*. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i2.34>
 9. Naili, Z. Dkk. (2010). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama Smp N 3 Peterongan Jombang*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegor. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 8, No.2.
 10. Novandi & M. Djazari. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Pestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
 11. Sukiniarti. (2006). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mahasiswa di Pendidikan Jarak Jauh Universitas*. *Terbuka Jurnal Pendidikan*, Voume. 7, Nomor 1, Maret 2006, 12 – 18.

